

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, CAPITAL ADEQUACY RATIO,
LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN EARNING
LEMBAGA PERKREDITAN DESA**

Oleh: Luh Lia Agustina¹, Ni Putu Sri Wati dan Tony²

kupietlia@yahoo.co.id

Abstrak

Pembangunan perekonomian pedesaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Lembaga perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan non bank yang membantu dalam penyediaan dana bagi masyarakat desa yang mempunyai tujuan jangka pendek memperoleh laba, mensejahterakan masyarakat dan tujuan jangka panjang untuk mempertahankan kontinuitas usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan KAP, CAR, LDR terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan periode 2013 – 2014. Serta untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan periode 2013 – 2014.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diolah dengan formula rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Earning* (ROA), analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, determinasi, t-test, f-test.

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan regresi $\hat{Y} = -14.724 - 0,855X_1 + 0,377X_2 + 0,129X_3$. Koefisien determinasi 24,60%. Uji t (t-test) dari 3 (tiga) variabel bebas, semua hipotesis nol diterima. Uji F (F-test) disimpulkan hipotesis nol diterima karena nilai $F_{hitung} < 3,10$.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan Kecamatan Buleleng. Variabel yang dominan berpengaruh adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Saran kepada pihak LPD untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam mengendalikan usaha secara konsisten.

Kata kunci: LPD, Kesehatan, Keuangan

PENDAHULUAN

Kemampuan ekonomi masyarakat di Kabupaten Buleleng sudah semakin baik, hal ini dapat ditinjau dari kondisi perekonomian telah menunjukkan kemajuan, dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi 5,94% per tahun. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2013 di Kabupaten Buleleng adalah

¹ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2014/2015

² Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

sebesar 6,71%. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan PDRB tahun sebelumnya yang mencapai 6,52 %. Juga dengan meningkatnya PDRB per Kapita dari 4.700.320,75 pada tahun 2007 menjadi 9.115.717,85 pada tahun 2012.

Untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat diperlukan dukungan pendanaan yang memadai. Lembaga yang menyediakan sumber pendanaan yang sudah berkembang di desa yang dimiliki oleh masyarakat desa salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa. Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bertempat di wilayah Desa Pakraman. Landasan operasional LPD berpijak pada awig-awig Desa Pakraman, yang mengedepankan ikatan kekeluargaan dan semangat gotong-royong antar warga Desa Pakraman. Tujuan jangka pendek LPD adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dan mensejahterakan masyarakat, sedangkan tujuan jangka panjang LPD adalah untuk mempertahankan kontinuitas usahanya.

Berdasarkan tujuan tersebut maka LPD perlu dipertahankan dan ditingkatkan kontinuitasnya, dengan kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aktiva dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, sehingga mampu menghasilkan keuntungan atau laba. Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 11 tahun 2013, untuk mengukur kemampuan LPD dalam mencapai laba (*earning/rentabilitas*) melalui dua rasio yaitu; *Return on Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang dikenal dengan istilah BOPO. Profitabilitas dalam lembaga keuangan seperti LPD sangat penting keberadaannya baik untuk pemilik, penyimpan, pemerintah dan masyarakat. Untuk mempertinggi profitabilitas perlu diketahui faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya profitabilitas. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas LPD diantaranya tingkat pemenuhan kecukupan modal, kualitas aktiva produktif, tingkat likuiditas. Hal lain yang juga banyak berperan adalah tingkat efektivitas pinjaman yang diberikan, tingkat bunga pinjaman, dan juga tingkat kesadaran masyarakat anggota LPD.

LPD Desa Pakraman Pengelatan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Desember 1989. Modal LPD Desa Pakraman Pengelatan bersumber dari modal disetor, modal donasi, tabungan harian, tabungan wajib, dan simpanan berjangka serta laba akhir tahun. Mengingat pentingnya peranan LPD dalam perkembangan perekonomian di pedesaan, maka LPD perlu didukung dengan administrasi dan pembukuan yang teratur. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui perkembangan asset dalam 10 tahun sebagai berikut.

Tabel 1
Perubahan Aset LPD Pengelatan Tahun 2005 s/d 2014

No.	Tahun	Aset (000)	Perubahan (%)
1	2005	6.197.903	
2	2006	6.616.313	6,75
3	2007	8.087.174	22,23
4	2008	9.141.879	13,04
5	2009	11.035.700	20,72
6	2010	12.696.147	15,05
7	2011	14.503.641	14,24
8	2012	20.689.405	42,65
9	2013	24.694.684	19,36
10	2014	27.056.839	9,57

Sumber: LPD Pengelatan Tahun 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas nampak selama 10 tahun dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 jumlah asset selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2012 mencapai 42,65%. Peningkatan terendah terjadi pada tahun 2006 hanya mencapai 6,75%. Aset yang dimiliki terdiri dari: 1) kas, 2) antar bank aktiva, 3) pinjaman, 4) aktiva tetap dan inventaris serta, 5) rupa-rupa aktiva. Aset atau aktiva produktif hanyalah pinjaman yang diberikan kepada para nasabah. Aktiva produktif berupa pinjaman yang diberikan menanggung risiko tidak tertagih. Untuk menanggung risiko kemungkinan pinjaman tidak tertagih maka dibentuk Cadangan Piutang Ragu Ragu (CPRR). Semakin besar pinjaman berisiko, peluang munculnya kredit bermasalah semakin besar. Kredit bermasalah semakin besar mengindikasikan kualitas aktiva semakin jelek, yang berakibat pada

kemampuan untuk mendatangkan laba semakin rendah. Selain kemampuan mendapatkan laba juga didukung oleh kemampuan LPD dalam menggunakan modalnya untuk membiayai aktiva LPD yang menanggung risiko tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan LPD dalam permodalan untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek keberlanjutan usaha LPD. Sumber modal yang digunakan oleh LPD selain bersumber dari modal sendiri, juga berasal dari dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga memiliki tenggang waktu yang harus dikembalikan. Likuiditas atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan kemampuan LPD untuk memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo dan memberikan pinjaman (*loan*) kepada masyarakat yang memerlukan. Sehingga pengelola LPD dalam mendapatkan laba juga harus memikirkan kemampuan untuk menjaga likuiditasnya, Jumlah laba LPD Desa Pakraman Penglatan tahun 2005 s/d 2014 seperti tabel berikut.

Tabel 2
Perubahan Laba LPD Penglatan Tahun 2005 s/d 2014

No.	Tahun	Laba (000)	Perubahan (%)
1	2005	270.807	
2	2006	296.517	9,49
3	2007	330.108	11,33
4	2008	383.355	16,13
5	2009	451.973	17,90
6	2010	514.622	13,86
7	2011	587.430	14,15
8	2012	735.550	25,21
9	2013	1.043.178	41,82
10	2014	1.394.683	33,70

Sumber: LPD Pengelatan 2015

Jumlah laba yang dicapai selama 10 tahun dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 terus mengalami peningkatan. Peningkatan terendah terjadi pada tahun 2006, sama dengan peningkatan asset terendah juga pada tahun 2006. Peningkatan laba terbesar terjadi pada tahun 2013. Sementara peningkatan aset terbesar terjadi pada tahun 2012.

Peningkatan jumlah aset yang dimiliki dan kemampuan untuk mendapatkan laba LPD Desa Pakraman Penglatan memberikan gambaran bahwa telah mencapai kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan kondisi tersebut menarik untuk dikaji pengaruh kualitas aktiva produktif, kecukupan modal, dan LDR terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

Definisi operasional variabel penelitian, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rasio Modal LPD terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Modal LPD yang dimaksud adalah jumlah modal inti dan modal pelengkap. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yaitu rasio antara aktiva produktif dengan aktiva produktif yang diklasifikasikan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dan modal inti. *Earning* (ROA) adalah kemampuan *asset* yang dimiliki oleh LPD Desa Pakraman Penglatan dalam memperoleh laba dalam persentase, yang merupakan rasio laba tahun buku berjalan setelah pajak dengan rata-rata aset. Teknik analisis data, pengukuran aktiva dengan menggunakan rasio kualitas aktiva produktif (KAP), permodalan dengan rasio *capital adequacy ratio* (CAR), likuiditas dengan rasio loan to deposit ratio (LDR), rentabilitas dengan rasio *earning* (ROA). Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh KAP, CAR, dan LDR terhadap *earning* LPD Desa Pakraman Penglatan, yang dilanjutkan dengan uji-t, uji-f, analisis determinasi dan uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN

Penilaian terhadap kewajiban penyediaan modal minimum LPD didasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy Ratio*). CAR menunjukkan seberapa besar modal LPD telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha LPD bersangkutan.

Tabel 3
CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

LPD Desa Pakraman Penglatan Tahun 2013 s/d 2014

Tahun	Bulan	Modal LPD	ATMR	Rasio CAR
2013	Januari	3.749.329		
2013	Februari	3.802.161	15.421.364	24,66%
2013	Maret	3.853.724	15.918.915	24,21%
2013	April	3.905.984	15.931.106	24,52%
2013	Mei	3.987.579	18.496.709	21,56%
2013	Juni	4.057.659	17.035.188	23,82%
2013	Juli	4.112.597	17.223.396	23,88%
2013	Agustus	4.166.110	18.009.084	23,13%
2013	September	4.224.758	19.130.911	22,08%
2013	Oktober	4.292.870	18.982.269	22,62%
2013	November	4.384.146	18.745.846	23,39%
2013	Desember	4.440.761	18.936.174	23,45%
2014	Januari	4.620.270	20.959.548	22,04%
2014	Februari	4.695.915	21.864.078	21,48%
2014	Maret	4.717.632	21.751.431	21,69%
2014	April	4.849.362	22.492.196	21,56%
2014	Mei	4.928.954	22.481.863	21,92%
2014	Juni	5.008.834	23.011.154	21,77%
2014	Juli	5.086.472	23.800.636	21,37%
2014	Agustus	5.165.102	24.775.847	20,85%
2014	September	5.247.250	24.096.568	21,78%
2014	Oktober	5.320.584	24.354.596	21,85%
2014	November	5.388.758	24.401.806	22,08%
2014	Desember	5.462.421	24.258.235	22,52%

Sumber: Data diolah tahun 2015

Rasio kualitas aktiva produktif yaitu rasio antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif adalah perkembangan aktiva produktif bermasalah (*non performing asset*) dibandingkan dengan Aktiva Produktif. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh pada tingkat profitabilitas karena penanaman dana yang

dilakukan oleh LPD adalah pada aktiva produktif, sehingga KAP harus dipertahankan dalam keadaan baik.

Tabel 4
Kualitas Aktiva Produktif
LPD Desa Pakraman Penglatan Tahun 2013 s/d 2014

Tahun	Bulan	Aktiva Produktif yang diklasifikasikan	Aktiva Produktif	KAP
2013	Januari	320,216	18.111.803	1,77%
2013	Februari	311,308	18.640.882	1,67%
2013	Maret	376,465	17.465.961	2,16%
2013	April	341,728	18.053.759	1,89%
2013	Mei	343,567	19.949.316	1,72%
2013	Juni	247,822	19.643.269	1,26%
2013	Juli	257,722	20.734.705	1,24%
2013	Agustus	460,868	20.847.914	2,21%
2013	September	429,357	21.792.733	1,97%
2013	Oktober	433,347	21.609.549	2,01%
2013	November	306,802	22.144.885	1,39%
2013	Desember	300,103	22.305.581	1,35%
2014	Januari	317,050	22.891.463	1,39%
2014	Februari	452,851	23.596.316	1,92%
2014	Maret	418,356	23.350.476	1,79%
2014	April	408,774	24.043.322	1,70%
2014	Mei	353,463	24.091.480	1,47%
2014	Juni	443,317	24.381.512	1,82%
2014	Juli	431,466	25.346.828	1,70%
2014	Agustus	429,698	25.778.184	1,67%
2014	September	357,699	25.801.650	1,39%
2014	Oktober	410,621	25.919.368	1,58%
2014	November	418,377	26.175.727	1,60%
2014	Desember	423,396	26.497.841	1,60%

Sumber: Data Diolah Tahun 2105

Pada penelitian ini dalam pengukuran profitabilitas (*earning*) menggunakan pendekatan *Return on Assets* (ROA), karena dengan menggunakan ROA memperhitungkan kemampuan manajemen LPD dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

Tabel 5

Return on Assets (ROA)

LPD Desa Pakraman Penglatan Tahun 2013 s/d 2014

Tahun	Bulan	Laba Bulan Berjalan	Rata - rata Aset	Rasio ROA
2013	Januari	80.314	19.182.974	0,42%
2013	Februari	165.978	19.687.926	0,84%
2013	Maret	249.104	19.473.752	1,28%
2013	April	333.623	19.091.844	1,75%
2013	Mei	416.813	20.186.918	2,06%
2013	Juni	516.974	20.807.460	2,48%
2013	Juli	606.849	20.979.689	2,89%
2013	Agustus	693.875	21.447.440	3,24%
2013	September	791.172	21.847.396	3,62%
2013	Oktober	887.396	22.177.149	4,00%
2013	November	987.948	22.408.872	4,41%
2013	Desember	1.043.178	22.680.444	4,60%
2014	Januari	110.381	22.962.847	0,48%
2014	Februari	221.671	23.619.730	0,94%
2014	Maret	335.105	23.962.606	1,40%
2014	April	448.565	24.373.745	1,84%
2014	Mei	567.749	24.781.778	2,29%
2014	Juni	687.509	25.355.751	2,71%
2014	Juli	802.785	26.096.493	3,08%
2014	Agustus	920.045	26.364.680	3,49%
2014	September	1.044.341	26.398.880	3,96%
2014	Oktober	1.161.010	26.301.972	4,41%
2014	November	1.277.357	26.512.300	4,82%
2014	Desember	1.394.683	26.898.224	5,19%

Sumber: Data Diolah Tahun 2015

Loan to Deposit Ratio (LDR), merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana

masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menggambarkan kemampuan membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Tabel 6

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LPD Desa Pakraman Penglatan Tahun 2013 s/d 2014

Tahun	Bulan	Pinjaman Yang Diberikan	Dana Diterima + M. Inti	Rasio LDR
2013	Januari	12.372.958	19.292.674	64,13%
2013	Februari	13.012.048	19.960.031	65,19%
2013	Maret	13.940.217	18.779.931	74,23%
2013	April	13.946.006	19.112.393	72,97%
2013	Mei	14.737.003	20.886.225	70,56%
2013	Juni	15.347.981	20.261.802	75,75%
2013	Juli	15.575.073	21.135.664	73,69%
2013	Agustus	16.541.380	21.108.854	78,36%
2013	September	17.701.448	21.843.414	81,04%
2013	Oktober	17.584.185	21.671.600	81,14%
2013	November	17.176.262	22.208.472	77,,34%
2013	Desember	17.386.498	22.136.852	78,54%
2014	Januari	19.775.620	23.212.063	85,20%
2014	Februari	20.733.630	23.861.371	86,89%
2014	Maret	20.420.458	23.730.454	86,05%
2014	April	21.185.719	24.570.203	86,23%
2014	Mei	21.153.882	24.485.196	86,39%
2014	Juni	21.525.707	25.598.678	84,09%
2014	Juli	22.508.731	25.849.162	87,08%
2014	Agustus	23.650.285	26.018.784	90,90%
2014	September	22.800.570	25.796.783	88,39%
2014	Oktober	23.157.426	25.704.486	90,09%
2014	November	22.962.036	26.100.931	87,97%
2014	Desember	22.708.284	26.359.498	86,15%

Sumber: Data Diolah Tahun 2015

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *earning* atau *Return on Assets* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan dengan model persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = -14,724 - 0,855X_1 + 0,377X_2 + 0,129X_3$.

Tabel 7
Koefisien Regresi KAP, CAR dan LDR Terhadap ROA
LPD Desa Pakraman Penglatan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14,724	15,167		-0,971	0,343
	KAP	-0,855	1,063	-0,158	-0,804	0,431
	CAR	0,377	0,431	0,318	0,873	0,393
	LDR	0,129	0,069	0,683	1,864	0,077

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Out put Program SPSS tahun 2015

Koefisien Determinasi 24,60%, berarti perubahan yang terjadi pada kemampuan untuk mendapatkan laba (*earning*) LPD Desa Pakraman Penglatan Kecamatan Buleleng hanya 24,60% dapat dijelaskan oleh perubahan KAP, CAR, LDR dan sisanya sebesar 75,40% dipengaruhi oleh faktor lain seperti: aspek manajemen, pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daerah.

Tabel 8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,496 ^a	0,246	0,133	1,34410

a. Predictors: (Constant), LDR, KAP, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan program SPSS versi 19 serta uji T yang dilakukan ternyata Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan Kecamatan Buleleng.

Rasio KAP mempunyai pengaruh negatif terhadap rasio *earning* (ROA) mempunyai makna bahwa dengan rasio KAP semakin besar (tinggi) akan dapat menyebabkan rasio *earning* (ROA) semakin kecil (rendah) dan begitu juga sebaliknya bila rasio KAP semakin kecil akan menyebabkan rasio *earning* (ROA) semakin besar. Yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga keuangan seperti LPD adalah rasio *earning* (ROA) yang semakin besar, sehingga diupayakan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) semakin baik atau semakin berkualitas karena semakin kecil aktiva produktif yang bermasalah. Rasio CAR dan LDR mempunyai pengaruh positif (searah) dengan rasio *earning* (ROA), artinya semakin besar rasio CAR dan LDR dapat menyebabkan semakin besar pula rasio *earning* (ROA). Bila rasio CAR dan LDR semakin kecil maka menyebabkan rasio *earning* (ROA) semakin kecil juga.

Hasil uji F yang dilakukan ternyata Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan Kecamatan Buleleng. Hal ini menunjukkan bahwa bila ingin meningkatkan rasio *earning* (ROA) belum bisa dengan meningkatkan kualitas KAP, CAR dan LDR, yang baru memberikan nilai determinasi sebesar 24,60%. Untuk meningkatkan rasio ROA seharusnya memperhatikan faktor lain yang mencapai 75,40%, seperti kualitas manajemen, tingkat pertumbuhan ekonomi anggota masyarakat, pertumbuhan ekonomi daerah serta dukungan anggota masyarakat desa pakraman terhadap pertumbuhan dan perkembangan LPD.

Untuk mengetahui variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat maka digunakan uji *Standardized Coefficient Beta* dengan melihat nilai *Standardized Coefficient Beta* yang paling besar. Nilai beta (β) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil output SPSS diketahui variabel LDR mempunyai nilai beta terbesar yaitu 0,683.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa; Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR),

Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan Kecamatan Buleleng; Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *earning* (ROA) LPD Desa Pakraman Penglatan Kecamatan Buleleng; Model regresi linier berganda yang diperoleh sebagai pendekatan bentuk pengaruh KAP (X1), CAR (X2), LDR (X3) terhadap *earning* (ROA) yaitu $\hat{Y} = -14.724 - 0,855X_1 + 0,377X_2 + 0,129X_3$ dengan nilai determinasi sebesar 24,60%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat disarankan kepada pihak pengelola LPD Desa Pakraman Penglatan Kecamatan Buleleng; untuk menghasilkan laba tidak saja bertumpu pada faktor kualitas aktiva produktif, kemampuan permodalan dan tingkat likuiditas tetapi juga meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan dan mengembangkan usaha perkreditan yang ada dengan membuat produk kredit dan tabungan yang menarik; diprogramkan secara berkala untuk melakukan pendampingan terhadap nasabah kredit usaha dalam mengembangkan usaha yang didanai dari kredit LPD, sehingga dapat berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2004. *Profile Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Daerah-Bali 2004*, PT Bank BPD Bali
- Dahlan Siamat, 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kedua, FE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya. 2001. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- , 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Helfert, Erich A., 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Keenam, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- , 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- , 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudrajad dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, BPFE
- Muljono, 1996. *Manajemen Perkreditan Bagi LPD Komersil*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2007* tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012* tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Peraturan Gubernur Bali tanggal 7 Maret 2013 Nomor 11 Tahun 2013* tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa Sebagaimana Telah Diubah Beberapa Kali Terakhir Dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Prastowo dan Juliaty, 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Penerbit UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Setyadharma, 2010. *Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0* dikutip dari Andry@an Setyadharma-Uji Asumsi Klasik.
- Simorangkir, O.P, 2004, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank, Ghalia Indonesia, Jakarta*
- Subagyo, Pangestu, 2004. *Statistik Terapan aplikasi Pada Perencanaan dan Ekonomi*, BPFE Yogyakarta
- Sudirman, I Wayan. 2000. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Denpasar : Balai Pustaka
- Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Ketujuhbelas, ALFABETA, Bandung.
- Undang Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Undang Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wijaya, 2008. *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear*, Fakultas Pertanian Universitas Wadaya Gunung Jati Cirebon, Email: zeamays_hibrida@yahoo.com.